

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *mind map* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pokok operasi hitung bilangan bulat di kelas V SD Negeri 024768 Binjai Barat T.A. 2012/2013. Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan guru kelas V (mitra kolaborasi) yang dilakukan selama 2 (siklus), antara lain:

1. Pada pertemuan pertama siklus I, diperoleh rata-rata skor motivasi belajar siswa sebesar 16,1. Dari 28 siswa terdapat 8 orang (28,6%) siswa yang motivasinya tergolong kurang, 10 orang (35,7%) tergolong cukup, 9 orang (32,1%) tergolong baik dan 1 orang (3,6%) yang motivasi belajarnya tergolong baik sekali. Jumlah siswa yang dinyatakan telah termotivasi belajar pada pertemuan pertama siklus I sebanyak 10 orang (35,7%). Pada pertemuan kedua siklus I, diperoleh rata-rata skor motivasi belajar siswa sebesar 17,9. Dari 28 siswa terdapat 6 orang (21,4%) siswa yang motivasi belajarnya tergolong kurang, 7 orang (25%) tergolong cukup, 13 orang (46,4%) tergolong baik dan sebanyak 2 orang (7,2%) yang motivasi belajarnya tergolong baik sekali. Jumlah siswa yang dinyatakan telah termotivasi belajar pada pertemuan kedua siklus I sebanyak 15 orang (53,6%). Karena jumlah siswa termotivasi dalam belajar selama tindakan siklus I masih kurang dari 80%, maka secara klasikal (kelas) siswa masih dinyatakan belum termotivasi dalam belajar sehingga

masih perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II untuk lebih meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

2. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran selama siklus II menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa dalam belajar matematika, yaitu pada pertemuan pertama siklus II, diperoleh rata-rata skor motivasi belajar siswa sebesar 20,6. Dari 28 siswa, terdapat 1 orang (3,6%) siswa yang motivasinya masih tergolong kurang, 4 orang (14,3%) tergolong cukup, 16 orang (57,1%) tergolong baik dan 7 orang (25%) tergolong baik sekali. Jumlah siswa yang dinyatakan telah termotivasi belajar pada pertemuan pertama siklus II sebanyak 23 orang (82,1%). Pada pertemuan kedua siklus II, diperoleh rata-rata skor motivasi belajar siswa sebesar 22,7. Dari 28 siswa, terdapat 3 orang (10,7%) yang motivasi belajarnya tergolong cukup, 17 orang (60,7%) tergolong baik, 8 orang (28,6%) tergolong baik sekali, sementara siswa yang motivasinya tergolong kurang sudah tidak ada lagi. Jumlah siswa yang dinyatakan telah termotivasi belajar pada pertemuan kedua siklus II sebanyak 25 orang (89,3%). Karena jumlah siswa yang termotivasi dalam belajar selama tindakan siklus II sudah lebih dari 80%, maka secara klasikal (kelas) siswa dinyatakan telah termotivasi dalam belajar sehingga pembelajaran dianggap cukup dan tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil-hasil temuan penelitian dan kesimpulan di atas, sebagai tindak lanjut diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru diharapkan untuk tidak hanya menggunakan ceramah dalam mengajarkan matematika di dalam kelas, namun diharapkan agar lebih kreatif

merencanakan proses pembelajaran yang inovatif, dan disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *mind map* agar siswa lebih mudah memahami dan mengingat konsep-konsep yang diajarkan dan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mampu menumbuhkan serta meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

2. Kepada kepala sekolah, diharapkan untuk lebih memperhatikan ketersediaan media-media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya di kelas sehingga dapat meningkatkan kualitas dan mutu sekolah, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Kepala sekolah juga perlu memotivasi guru agar lebih memperluas wawasan tentang cara membuat sendiri media-media pembelajaran yang kreatif dan inovatif termasuk media *mind map* serta mendukung guru untuk menerapkan atau menggunakan media-media tersebut dalam kegiatan pembelajaran.
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melanjutkan penelitian ini, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komperhensif (menyeluruh) dan dapat dijadikan sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam penggunaan media pembelajaran di dalam kelas untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.